

## LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN ETIKA BERDIGITAL BAGI SISWA SISWI SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

Eni Rohaini<sup>1</sup>, Ari Andrianti<sup>2</sup> Lies Aryani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

<sup>2,3</sup> Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa

Alamat Korespondensi : Jl. Jend. Sudirman, The Hok, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, 36138, Telp: 0741-35095

E-mail: <sup>1</sup> enirohaini@unama.ac.id , <sup>2</sup> [ariandrianti@gmail.com](mailto:ariandrianti@gmail.com), <sup>3</sup> liesaryani6@gmail.com

### Abstrak

*Literasi digital merupakan salah satu upaya pemerintah dan civitas akademika untuk kemajuan generasi bangsa dalam rangka mencerdaskan dan beretika digital bagi remaja Indonesia. Kurangnya kecakapan digital dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak menimbulkan penggunaan media digital yang tidak optimal. Lemahnya budaya digital bisa memunculkan pelanggaran terhadap hak digital warga. Rendahnya etika digital berpotensi menciptakan ruang digital yang tidak menyenangkan karena terdapat banyak konten negatif. Rapuhnya keamanan digital berpotensi terhadap kebocoran data pribadi maupun penipuan digital Atas dasar itulah penulis akan melakukan pelatihan literasi digital dengan tema etika digital untuk siswa dan siswi pada SMA N 13 Kota Jambi.*

**Kata kunci:** *Pengabdian kepada masyarakat, Literasi, Etika Digital*

### Abstract

*Digital literacy is one of the efforts of the government and the academic community to advance the nation's generation in order to educate and have digital ethics for Indonesian teenagers. Lack of digital skills in using hardware and software results in suboptimal use of digital media. Weak digital culture can lead to violations of citizens' digital rights. Low digital ethics has the potential to create an unpleasant digital space because there is a lot of negative content. Fragile digital security has the potential for personal data leakage and digital fraud. On this basis, the author will conduct digital literacy training with the theme of digital ethics for students at SMA N 13 Jambi City.*

**Keywords:** *Community service, Literacy, Digital Ethic*

### 1. PENDAHULUAN

Penggunaan internet dan media digital bagi masyarakat modern saat ini tak hanya memberikan manfaat bagi penggunanya, namun juga membuka peluang terhadap beragam persoalan. Tantangan utamanya adalah kurangnya kecakapan digital dalam menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak menimbulkan penggunaan media digital yang tidak optimal. Rapuhnya keamanan digital berpotensi terhadap kebocoran data pribadi maupun penipuan digital. Lemahnya budaya digital bisa memunculkan pelanggaran terhadap hak digital warga. Rendahnya etika digital berpotensi menciptakan ruang digital yang tidak menyenangkan karena terdapat banyak konten negatif. [1]

Upaya untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat modern saat ini dalam menghadapi tantangan bermedia digital adalah dengan memberikan literasi digital. Literasi digital merupakan kegiatan menambah pengetahuan dan kecakapan pengguna dalam memanfaatkan media digital, seperti penggunaan alat komunikasi, dampak positif dan negative perkembangan internet dan lain sebagainya. Literasi digital dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat khususnya para pelajar. Literasi digital juga merupakan salah satu upaya dalam rangka mencerdaskan ber etika digital bagi remaja Indonesia. [2]

Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Kota Jambi yang berlokasi di Jalan Sersan Udara Syawal RT 03 No, 104 Talang Bakung Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. Dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, SMA Negeri 13 Kota Jambi berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Permasalahan utama yang dihadapi pihak yaitu belum disosialisasikan nya literasi digital tentang etika berdigital untuk siswa siswi Sekolah Menengah Atas (SMA). Saat ini untuk sosialisasi literasi digital baru dilaksanakan hanya pada siswa siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan data We Are Sosial, 77% dari populasi Indonesia telah menggunakan internet yaitu 212,9 juta jiwa, data ini diambil pada Januari 2023. Dari sisi usia untuk penggunaan internet usia 13-18 tahun berkontribusi sebesar 12,15 persen dan lansia atau 55 tahun ke atas berkontribusi sebesar 7,19 persen.[3] Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pengguna internet didominasi oleh remaja. Remaja memiliki emosi yang labil, mudah terpengaruh, masih mencari jati diri, bangga jika bisa dikenal orang banyak dan suka merasa hebat. Beberapa kenakalan remaja yang sering dilakukan di dunia digital yaitu penyebaran hoax, cyberbullying, body shaming, pelanggaran Hak kekayaan intelektual (HKI). Pelanggaran etika remaja ini harus menjadi perhatian kita bersama. Sebagai insan akademisi dengan latar pendidikan dan pengalaman yang berbeda dapat berperan aktif menuntaskan masalah tersebut.

Berdasarkan paparan diatas maka perlu dilakukan Literasi Digital untuk meningkatkan digital bagi Siswa-Siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### *2.1 Profil Lembaga Penyelenggara Pelatihan*

SMA Negeri 13 Kota Jambi salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di kota jambi. Yang beralamatkan di Jln. Sersan Udara Syawal Rt.03 No.104 Talang Bakung, Kec. Paal Merah, Kota Jambi Prov. Jambi berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kegiatan Pembelajaran di SMA N 13 Kota Jambi dilakukan di pagi hari dalam seminggu, pembelajaran selama 6 hari.

### *2.2 Peserta Pelatihan*

Peserta Pelatihan adalah siswa siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 13 Kota Jambi.

### *2.3 Penyuluh Instruktur*

Kegiatan pelatihan ini meliputi penyampaian teori dan contoh tentang literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital pada SMA Negeri 13 Kota Jambi. Tim pelaksana pelatihan terdiri dari 3 (tiga) orang dosen dan 2 (dua) orang mahasiswa dengan tugas masing-masing sebagai berikut:

1. Eni Rohaini bertugas sebagai ketua tim dan Pembukaan acara kegiatan, pengenalan kampus Universitas Dinamika Bangsa serta perizinan kegiatan.
2. Lies Aryani bertugas sebagai Penyuluh / Narasumber (Etika Berdigital)
3. Ari Andrianti sebagai anggota tim yang mengurus Perlengkapan, Pembuatan proposal, laporan dan artikel pengabdian
4. Mahasiswa sebagai anggota tim yang membantu membagikan konsumsi dan pendampingan dalam literasi digital

### *2.4 Alat Bantu Kegiatan*

Dalam pelaksanaan kegiatan “Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi” digunakan beberapa peralatan seperti :

1. Laptop
2. Handphone
3. Modul untuk peserta belajar mandiri

### 2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan salah satu program LPPM Universitas Dinamika Bangsa Jambi yang diselenggarakan pada setiap semesternya. Oleh karena itu langkah - langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi adalah sebagai berikut :

#### 1. Tahapan Persiapan

Pada Tahap Persiapan dilaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut :

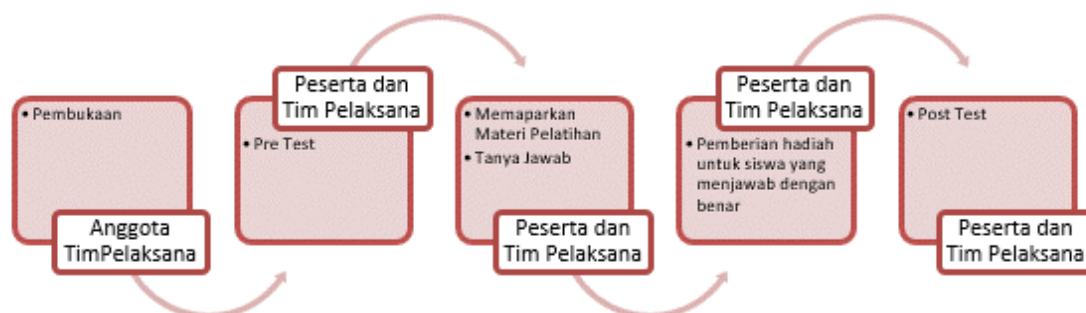
- a. Pengurusan izin dilakukan melalui penyampaian surat rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 13 Kota Jambi
  - b. Setelah mendapatkan izin pelaksanaan dilanjutkan dengan melaksanakan survey lapangan, untuk meninjau ketersediaan fasilitas.
  - c. Setelah melakukan survey, kegiatan selanjutnya adalah merencanakan jadwal kegiatan, jumlah peserta yang mengikuti pelatihan dan mempersiapkan materi pelatihan.
- #### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 November 2023 yang bertempat di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Materi pelatihan yang disampaikan berupa penjelasan tentang pembahasan Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital. Pelatihan berlangsung selama 1 hari yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pelatihan desain Literasi Digital Untuk Meningkatkan Etika Berdigital Bagi Siswa Siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pengertian, dampak positif menggunakan media digital dan dampak negative dari pemanfaatan media digital yang salah, kegiatan ini merupakan bagian dari pengabdian kepada masyarakat oleh dosen yang dikelola LPPM Universitas Dinamika Bangsa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat Tanggal 17 November 2023. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pre test, kemudian instruktur/penyuluh memberikan penjelasan tentang materi pelatihan, diskusi dan tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang sesuai dengan judul kegiatan, dan diakhiri dengan post test. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 35 orang peserta yang merupakan siswa siswi pada SMA Negeri 13 Kota Jambi. Metode pelatihan dilakukan dengan pre test terlebih dahulu kemudian penyampaian materi melalui LCD Projector, tanya jawab dan pemberian doorprize untuk siswa siswi yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar. Diakhir pelatihan dilaksanakan post test untuk melihat tingkat pemahaman siswa siswi dari pelatihan yang diberikan.



Gambar 1. Deskripsi Kegiatan

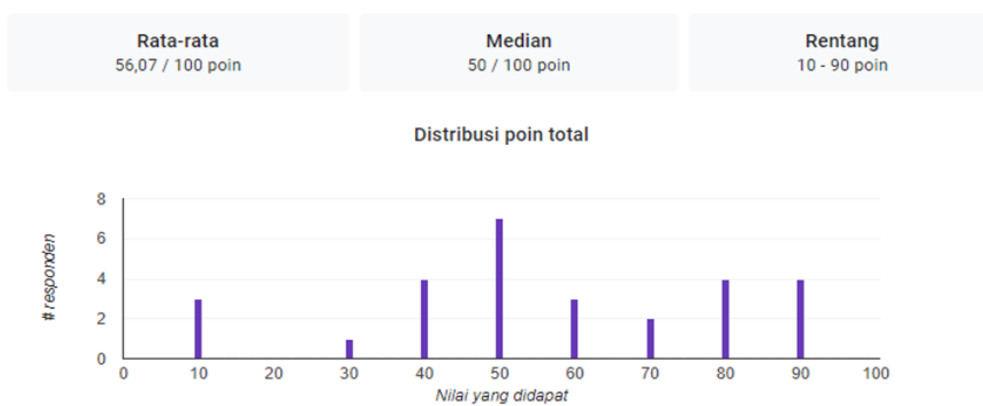
### 3.2 Hasil Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan dua tahap, yaitu sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur apakah adanya peningkatan dalam pemahaman dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tersebut.

Hasil pembagian pre-test dan post-test tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dari pelajar sebelum dan sesudah kegiatan. Perbedaannya cukup signifikan, dimana dari hasil yang diperoleh rata-rata menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang lebih baik. Nilai hasil pre-tes, post-tes dan persentase peningkatannya.

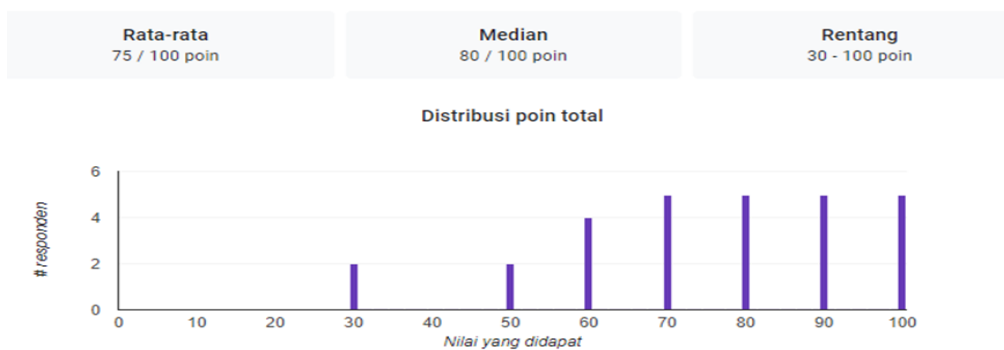
## NILAI RATA-RATA PRE TEST DAN POST TEST

### PRE TEST



Gambar 2. Grafik Pre Test

### POST TEST :



Gambar 3. Grafik Post Test

### 3.3 *Tanggapan Peserta*

Dalam pelaksanaan kegiatan ini Siswa Siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi sangat antusias untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang Literasi Digital untuk meningkatkan etika berdigital serta dampak positif dan negative penggunaan media sosial. Kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari para peserta.

### 3.4 *Harapan Peserta*

Tanggapan siswa siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi sebagai peserta mereka berharap dari pelatihan ini bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam hal etika berdigital khususnya penggunaan media sosial serta tindakan yang harus dilakukan ketika menemukan konten negatif. Dalam menggunakan media sosial siswa siswi harus mengetahui tentang ruang lingkup etika, pengertian tentang etika berinternet, contoh etika berinternet serta jenis jenis dari konten negative, sehingga siswa siswi dapat menghindari dan tidak melakukan hal hal yang melanggar etika beinternet.

Dengan sosialisasi ini diharapkan para siswa siswi SMA Negeri 13 Kota Jambi mengetahui bahwa perkembangan media sosial yang awalnya untuk mempererat hubungan antar pengguna, lalu mulai bergeser ketika ada ada pihak-pihak yang memiliki kepentingan ekonomi, politik, dan SARA. Kepentingan tersebut membuat pesan-pesan di media sosial diwarnai oleh konten negatif, yaitu konten yang dapat merusak hubungan antar pengguna.

### 3.5 *Dokumentasi*



**Gambar 4.** Sesi Foto Bersama dengan tim narasumber





Gambar 5 . Foto Pelatihan oleh tim narasumber



Gambar 6 Foto peserta mengikuti kegiatan pelatihan

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pelatihan literasi digital bagi siswa siswi memberikan pemahaman dengan jelas tentang apa itu etika berdigital.
- 2) Dengan adanya pelathan ini dapat membuka wawasan peserta dampak negative dan dampak positif dari pemanfaatan media digital.
- 3) Pelatihan ini merupakan wujud pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi bagi dosen sebagai media berbagi ilmu keterampilan pemanfaatan teknologi informasi di masyarakat.

### 4.2 Saran

Saran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain sebagai berikut:

- 1) Perlunya membina kerjasama yang baik dengan memberikan pelatihan terkait teknologi informasi secara berkesinambungan,

- 2) Sebaiknya informasi yang sudah disampaikan tentang literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital benar-benar dapat diterapkan oleh siswa siswi demi meningkatkan wawasan dan pemahaman tentang etika berinternet dan tindakan etis terkait konten negatif .

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Yayasan Dinamika Bangsa yang telah memberikan dukungan moril dan materil sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat(PKM) yang berjudul “Literasi Digital untuk meningkatkan Etika Berdigital” dapat berjalan dengan baik. Serta Terima kasih kepada pihak sekolah SMA Negeri 13 Kota Jambi atas kerja sama dan dukungannya sehingga proses pelathan terlaksana dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Kusumastuti. F. dkk, "Etis Bermedia Digita", Kominfo, Japelidi, Siberkreasi, 2021.
- [2] Terttiaavini, T., & Saputra, T. S. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan etika berdigital bagi pelajar di Kota Palembang. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 6(3), 2155-2165.
- [3] <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-internet-di-indonesia-sentuh-212-juta-pada-2023>